

**ANGLICISME DALAM SITUS QUORA.FR**



**AGTRIALOVA**

**1204618031**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:


Nama : Agtrialova  
No. Registrasi : 1204618031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi :

### *Anglicisme Dalam Situs Quora.fr*


Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing I,

  
Dr. Subur Ismail, M.Pd  
NIP. 196805071999031002

Pembimbing II,

  
Dr. Yusi Asnidar, S.Pd., M.Hum.  
NIP.197808212003122002

**Penguji I,**



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd  
NIP. 195912141985032001

**Penguji II,**



Yunilis Andika, S.Pd, M.Li  
NIP.199306212019032024

**Ketua Penguji**



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd  
NIP. 195912141985032001

Jakarta, 22 Januari 2024  
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd  
NIP. 196805291992032001

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agtrialova  
NIM : 1204618031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi :

### *Anglicisme Dalam Situs Quora.fr*

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Januari 2024



Agtrialova  
1204618031



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Agtrialova  
NIM : 1204618031  
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/ Pendidikan Bahasa Prancis  
Alamat email : lovaagtria2@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi  Tesis  Disertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

ANGLICISME DALAM SITUS QUORA.FR

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Februari 2024

Penulis

(  )  
AGTRIALOVA

## ABSTRAK

**Agtrialova.** 2024. *Anglicisme Dalam Situs Quora.Fr*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemakaian kata serapan bahasa Inggris dalam bahasa Prancis atau disebut dengan *anglicisme* serta pengelompokan kata kedalam jenis *anglicisme* semantik, leksikal, sintaksis, morfologi, fonetik dan grafik yang terdapat dalam situs quora.fr edisi 2023.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik Miles & Huberman (Adhi & Ahmad : 2019), teknik pengambilan data dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data atau pengumpulan data yang diambil dari *anglicisme* dalam situs quora.fr, kemudian di klasifikasikan menurut enam jenis *anglicisme* serta indikatornya menurut teori Meney (Tanni : 2020) kedalam sebuah tabel, kemudian penulis melakukan verifikasi data lewat analisis yang disertakan dengan tangkapan layar dan membuat kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan dan diklasifikasikan.

Hasil yang penelitian ini menunjukkan terdapat 3 penggunaan jenis *anglicisme* dalam situs quora.fr dengan total 32 data. Data terbanyak adalah jenis *anglicisme* leksikal dengan total 28 data, jenis *anglicisme* morfologi sebanyak 2 data dan *anglicisme* graphie 2 data, atau dapat dipresentasikan : 90% data merupakan jenis *anglicisme* leksikal, 6,25% data merupakan jenis *anglicisme* grafika dan 6,25% data merupakan jenis *anglicisme* morfologi.

Kesimpulan penelitian ini ialah dalam situs quora.fr terdapat sejumlah besar kata dan istilah yang berasal dari bahasa Inggris yang digunakan oleh masarakat Prancis secara aktif dalam kehidupan ber media sosial sehari – hari khususnya dalam situs quora.fr.

**Kata Kunci : Anglicisme, kata serapan, Quora.fr.**

## ABSTRACT

**Agtrialova.** 2024. Anglicisms on the Quora.Fr. Thesis, Departement of French Education Program, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.

This research aims to describe the use of English loan words in French as known as anglicisms as well as grouping words into semantic, lexical, syntactic, morphological, phonetic and graphic anglicisms on the quora.fr.

The approach used in this research is descriptive qualitative, using the Huberman & Miles technique (Adhi & Ahmad: 2019), the data collection technique in this study consists of data reduction or data collection taken from anglicisms on the quora.fr site, then classified according to six types of anglicisms and their indicators according to Meney's theory (Tanni: 2020) into a table, then the author verifies the data through analysis accompanied by screenshots and makes conclusions from the data that has been collected and classified.

The results obtained from this study show that there are 3 uses of anglicisms in the quora.fr website in the with a total of 32 data. The most data is the type of lexical anglicism with a total of 28 data, then the type of morphological anglicism as much as 2 data and anglicism graphie as much as 2 data, or can be presented: 90% of the data are lexical anglicisms, 6.25% of the data are graphical anglicisms and 6.25% of the data are morphological anglicisms.

The conclusion obtained from this research is that there are a large number of words and terms derived from English that are used by French people actively in their daily social media life, especially in the quora.fr site. Through the research that has been done, it is hoped that students can learn anglicisms and their types so that they can be used in their daily lives.

**Keywords: Anglicisms, loan words, Quora.fr.**

## RÉSUMÉ

**Agtrialova. 2023.** Les Anglicisme sur quora.fr. Mémoire. S1. Département de l'Éducation du Français, la Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Jakarta.

Le mémoire intitulé : Les Anglicisme sur quora.fr est rédigé pour obtenir le diplôme S1 du Département de français de Faculté des Langues et des Arts de l'Université d'État de Jakarta. L'objectif de cette recherche est de décrire et analyser utilisation de l'anglicisme sur le site Quora.fr

La présence de la langue est en outil des être humains, car les humains sans langue rendront l'interaction difficile, d'autre part la langue sans les humains (Albaburrahim 2019 : 9). Ferdinand de Saussure dans son livre intitulé "*linguistique générale*" (1916) explique "*La langue est donc la manifestation de la faculté du langage au sein d'une société d'un groupe social spécifique*". La langue est s'utilise pour pour communiquer et la langue est abstraite et influence la dynamique. Alshami (2019) explique que "*la langue est un moyen de communication. C'est un moyen de transmettre nos pensées, nos idées, nos sentiments et nos émotions à d'autres personnes*".

La langue, en tant que moyen de communication humaine, est souvent associée à un élément de la culture et d'autre part la culture est déterminée par la langue utilisée ; lorsqu'une les vocabulaires se rendent varié. Les définitions ci-dessus permettent de conclure que la langue est un outil de communication dont l'utilisation a été convenue par la communauté elle-même et qu'elle est le fruit de la créativité, du placement, de la dualité et de la diffusion culturelle. Une langue est également un vecteur de culture et d'identité.

Dans les études sociolinguistiques, il existe deux conceptions de la diversité linguistique : premièrement, la diversité linguistique est considérée comme le résultat de la diversité sociale des locuteurs d'une langue ; par exemple, si une société est issue du même groupe culturel, de la même ethnie, la diversité linguistique n'existera pas. Deuxièmement, la variété linguistique existe déjà pour



remplir sa fonction de moyen d'interaction dans une société diversifiée. Les différents pays du monde utilisent certainement des langues différentes, qu'il s'agisse de langues officielles ou de langues utilisées quotidiennement dans la vie des gens. En indonésien, nous pouvons constater des différences entre la langue utilisée formelle ou informelle que l'indonésien utilisé dans la vie de tous les jours. Lors d'événements officiels, les Indonésiens utilisent généralement un langage correct et standard conforme à l'orthographe raffinée (ejaan yang disempurnakan), mais dans la vie de tous les jours, nous utilisons généralement un langage qui suit la langue de chaque région, par exemple, *elu*, *gue*, *ente*, etc. De même les Français utilisent la langue formelle, mais les gens utilisent la langue courante.

D'après les données de l'*Organisation de la francophonie*, plus de 300 millions de personnes parlent actuellement le français dans le monde. Cela montre que le français est utilisé par divers pays dans le monde, ce qui permet l'absorption de mots français ou vice versa (Susanto : 2019). Le français et l'anglais entretiennent une relation très étroite depuis le XVIII<sup>e</sup> siècle, où l'on a trouvé diverses similitudes dans les mots français et anglais. Cependant, à cette époque, le français est considéré comme une langue influente en anglais, 50 % du vocabulaire anglais provient du latin, soit sous la forme d'emprunts directs, soit par le biais des langues romanes, en particulier le français, l'italien, l'espagnol et le portugais (Tamaddun. 2014), l'anglais n'imitait pas nécessairement le latin : 2014), l'anglais n'est pas devenu immédiatement une langue internationale. Après avoir gagné la guerre d'Hastings, un prince normand a été couronné roi d'Angleterre en 1066, à cette époque l'ensemble du pays était contrôlé par la nation normande, les locuteurs natifs français et seulement les petites gens utilisaient encore l'anglais, à cette époque l'anglais était appelé "*langue inculte*" parce que la langue locale a été supprimée de l'éducation locale et remplacée par le français.

Adamson (2007) révèle que l'afflux d'*anglicismes* en France a atteint son apogée au milieu du XX<sup>e</sup> siècle, précisément après la Seconde Guerre mondiale, au début de la Cinquième République. Szulmajster-Celnikie décrit la longue

histoire de la politique linguistique française, qui a commencé au XVI<sup>e</sup> siècle avec l'ordonnance de Villers-Cotterêts de 1539 (Febriane : 2018). L'objectif de cette ordonnance était de mettre fin à l'utilisation du latin et d'imposer l'utilisation du français dans les textes administratifs et les lois. Par la suite, la politique linguistique française s'est concentrée sur la normalisation et l'unification de la langue afin de créer une unité nationale. Au XVII<sup>e</sup> siècle, des efforts ont été déployés pour préserver la pureté de la langue française en créant l'*Académie française* afin de maintenir le prestige du français en tant que lingua franca européenne à l'époque.

Depuis la Révolution de 1789, la langue française joue un rôle fédérateur dans un pays qui redéfinit son identité en tant qu'État démocratique. En tant que telle, elle a joué un rôle important dans l'unification de la nation française et la formation de son identité, ainsi que dans l'influence de la France sur les autres pays. Dans le même temps, la politique linguistique française était fondée sur le principe de l'unicité de la langue, faisant du français la seule langue reconnue au niveau national. La politique linguistique française sous la Cinquième République a été marquée par la création de divers organismes visant à éliminer l'influence d'autres langues et à maintenir la pureté de la langue française. À cette époque, deux lois ont été adoptées pour interdire l'utilisation des langues étrangères, à savoir la *loi Bas-Lauriol (loi n° 75-1349 du 31 décembre 1975 relative à l'emploi de la langue française)* et la *loi Toubon (loi du 4 août 1994 relative à l'emploi de la langue française)* (Febriane : 2018). Bien que l'objectif clair de ces deux lois soit de restreindre l'utilisation des langues étrangères dans la société française, il est clair que l'anglais est la cible principale, et pas seulement les langues étrangères en général (Febriane : 2018). Ainsi, on peut constater que la politique linguistique française sous la Cinquième République reflète une résistance à l'influence de l'anglais.

L'anglais est l'une des langues dont l'existence est de plus en plus importante pour la communauté mondiale (Budiarti, 2013). Pour en savoir plus sur les *anglicismes*, Lida (2020) explique que nous devons discuter des

néologismes qui peuvent être divisés en trois catégories, à savoir la néologie formelle, la sémantique et les mots pragmatiques. La néologie formelle comprend les processus morphologiques (composition, abréviation, mots empruntés). Dans son livre, Lida explique que tous les néologismes sont sémantiques mais varient en intensité, la néologie pragmatique est l'origine de toute la terminologie car tous les néologismes proviennent de la pratique et de l'utilisation réelles. Nous pouvons facilement nous en rendre compte parce que l'anglais apparaît actuellement dans une zone de distribution très large et que la maîtrise de l'anglais est très nécessaire à l'ère de la mondialisation, de sorte que l'anglais devient le capital de base pour être compétitif, car la langue est actuellement une langue internationale officielle et est utilisée universellement dans le monde de l'éducation, de la technologie, de l'économie et de la culture.

La langue ouverte, ce qui signifie qu'une langue peut être influencée par d'autres langues en raison de plusieurs facteurs, à savoir le contact culturel entre les nations, les régions, les tribus, la politique, la religion et la technologie. Dans les temps modernes comme aujourd'hui, nous pouvons facilement communiquer et échanger des informations d'une façon illimitée, par exemple dans l'utilisation des médias sociaux tels que Twitter, Instagram, Facebook et les sites d'échange d'informations en ligne tels que [levoyage.fr](http://levoyage.fr), [collocataire.fr](http://collocataire.fr) et [quora.fr](http://quora.fr). À l'ère de la mondialisation, nous constatons des changements non seulement dans l'économie, la politique et la technologie, mais aussi dans toutes les langues influencées par l'anglais. Aujourd'hui, l'anglais est devenu la langue la plus dominante dans le monde, nous observons la présence de mots anglais dans toutes les langues du monde, en particulier le français est menacé par la domination de l'anglais. Cette ouverture est causée par la mondialisation est devenue une nécessité.

La mondialisation est marquée par la primauté de l'anglais parmi les autres langues et a entraîné un déclin de l'utilisation du français, la plupart du vocabulaire étant anglicisé. Cette *anglicisation a fait son* chemin dans la vie quotidienne des gens. En fait, les Français sont fiers de leur propre langue, car ils

estiment que la langue est un patrimoine ancestral qui doit être protégé, d'où la création par l'État français d'un organisme de protection de la langue et de la culture françaises. Depuis 1963, l'État français a tenté de protéger la langue française en créant l'*Académie française*, dont la fonction est de publier des dictionnaires de vocabulaire et de grammaire française. Après la seconde guerre mondiale, l'académie française a estimé qu'environ 5 % du vocabulaire français provenait de l'anglais, d'où son objectif principal d'arrêter l'anglicisation du français (Sendi, M : 2021).

En outre, le gouvernement français a adopté en 2013 la *loi de Fioraso* (2013) portant sur la place respective du français et des langues étrangères, principalement l'anglais, dans l'enseignement public et privé, les examens et concours, ainsi que les thèses et mémoires. Réaffirmant la primauté du français, la loi de 2013 élargit toutefois les possibilités d'enseigner dans d'autres langues que le français au nom de l'attractivité de l'enseignement supérieur (Beaud : 2022). Le règlement clarifie la position du français et des langues étrangères, en particulier de l'anglais, en soulignant la supériorité de l'utilisation du français dans l'enseignement. De ce qui précède, on peut conclure que le gouvernement français tente de maintenir et de protéger la langue française, qui est l'héritage des ancêtres de l'État français, de la menace de la mondialisation, à savoir l'utilisation de l'anglais et la substitution de termes et de mots français par l'anglais.

Cette recherche est justifiée par les écarts constatés dans les études antérieures. Les recherches menées par Ratu Farezka (2016) intitulées « Anglicisme di Dalam Koran Le Monde », William Anderson Hutapea (2020) intitulée "Anglicismes dalam Buku Ajar Tendance B1 dan B2 » et Annisa Febriyanti (2020) intitulée "Anglicismes dans les journaux en ligne L'Humanité et Le Quotidien". La recherche examine les types d'anglicismes qui apparaissent dans les sources de données sélectionnées. La différence entre cette recherche et la recherche actuelle est la source de données utilisée.

Dans l'étude précédente, la source de données n'était qu'unidirectionnelle ou, en d'autres termes, il n'y avait pas de communication bidirectionnelle entre les Français, alors que l'étude actuelle provient du site de questions-réponses Quora.fr, ce qui prouve que les anglicismes sont activement utilisés dans les conversations quotidiennes des Français, en particulier dans la vie des médias sociaux.

Quora.fr est un site d'échange de connaissances ou un espace permettant aux utilisateurs d'échanger des informations sur divers sujets, ce site a été fondé en juillet 2009. Les utilisateurs de Quora.fr échangent généralement des informations sur une variété de sujets, allant de la politique, la religion et les croyances, les loisirs, l'automobile et autres. Sur le site, les chercheurs ont constaté l'utilisation de mots anglais tels que waitress qui devrait être serveuse, break qui devrait être pause et cancel qui devrait être d'annuler. Quora recueille les questions de ses utilisateurs ainsi que les réponses d'autres utilisateurs sur des sujets spécifiques. Le site est disponible en plusieurs langues et peut être consulté dans le monde entier. Au 2 mars 2009, le nombre d'utilisateurs de quora s'élevait à 25 000 personnes.

Dans cette recherche, l'auteur examine le site Quora.fr pour découvrir les *anglicismes* qui se produisent dans la communication quotidienne des Français dans la communication bidirectionnelle entre les utilisateurs qui posent des questions et les utilisateurs qui donnent des réponses ou des opinions. La raison pour laquelle le chercheur a choisi ce site est qu'il s'agit de l'un des sites de questions-réponses utilisés par les Français et qu'il y a une communication bidirectionnelle entre le questionneur et le répondant, ce qui permet de prouver que les *anglicismes* sont présents dans la communication quotidienne des Français.

Le contexte ci-dessus montre que l'objet de cette recherche est l'anglicisme présent sur le site quora.fr et que le sous-objectif de la recherche est les types d'anglicisme, à savoir : l'anglicisme phonétique, l'anglicisme graphique, l'anglicisme morphologique, l'anglicisme syntaxique, l'anglicisme lexical et

l'anglicisme sémantique et leur classification. L'objectif de cette étude est de décrire l'utilisation de mots de l'anglais vers le français sur le site quora.fr et de découvrir les différentes formes d'anglicisme sur le site quora.fr afin que la portée de cette recherche soit centrée sur l'anglicisme sur le site quora.fr. Cette recherche est une recherche linguistique qui examine les anglicismes, elle n'est donc pas limitée au lieu et à la période de la recherche.

Pour collecter les données contenues dans le site quora.fr cette recherche utilise des techniques d'observation et de documentation (Fuad & Sapto : 2013) où les techniques d'observation ont été effectuées sur les posts sous forme de phrases de questions et de commentaires sur le site quora.fr et ensuite la documentation a été effectuée en collectant des captures d'écran des posts contenant le mot anglicisme et ensuite analysé en utilisant les techniques d'analyse de données de Miles & Huberman (Adhi & Ahmad : 2019) qui consiste en trois étapes d'analyse, à savoir la réduction des données ou la collecte des données du site quora.fr, puis, la classification des données qui ont été collectées dans des tableaux et vérifiées par l'analyse accompagnée de captures d'écran et d'explications. Les critères d'analyse utilisés dans cette étude sont les six types d'anglicismes selon Meney (Lidda : 2020), à savoir : les anglicismes de prononciation ou phonétique, les anglicismes de l'écriture ou de graphie, les anglicismes de forme ou morphologique, les anglicismes de construction ou syntaxiques et les anglicismes sémantiques et leurs classification.

D'après les explications sur les anglicismes données dans le chapitre précédent, il existe en français des mots anglicismes. Il existe 6 types d'anglicismes, à savoir les anglicismes lexicaux, qui sont des mots anglais utilisés directement par les Français sans modification de forme ou de sens, les anglicismes sémantiques, qui sont des mots anglais utilisés par les Français et dont le sens est donné en français, les anglicismes syntaxiques, qui sont l'utilisation du français avec des constructions de mots anglaises, les anglicismes morphologiques, qui sont des irrégularités dans la formation des mots telles que l'ajout ou la soustraction de mots anglais, les anglicismes morphologiques qui sont

des irrégularités dans la formation des mots comme l'ajout ou la soustraction de suffixes, les anglicismes phonétiques qui sont des différences ou des changements dans la prononciation des mots français comme la prononciation des mots anglais, les anglicismes graphiques qui sont l'utilisation d'une orthographe ou d'une typographie dérivée de l'anglais et utilisée en français.

Cette recherche a obtenu 32 données contenant des anglicismes utilisés par des Français sur le site quora.fr, à partir de 6 types d'anglicismes, 3 types d'anglicismes ont été trouvés, à savoir les anglicismes lexicaux avec le plus de données, à savoir 28 données, les anglicismes graphiques avec 2 données et les anglicismes morphologiques avec autant que 2 données. Ainsi, il peut être présenté que 90% des données sont des anglicismes lexicaux, 6,25% sont des anglicismes graphiques et 6,25% sont des anglicismes morphologiques.

Dans l'apprentissage du français, en particulier dans les cours de langue, les anglicismes et les types d'anglicismes peuvent être appris afin que les étudiants puissent distinguer les types de mots de langue maternelle française ou de mots empruntés à l'anglais, afin qu'ils puissent comprendre et utiliser correctement le vocabulaire français et qu'ils puissent comprendre les différents types d'anglicismes que l'on trouve dans la langue française.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkatNya yang melimpah, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Anglicisme Dalam Situs Quora.Fr* sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni di Universitas Negeri Jakarta.

Skripsi ini merupakan salah satu bentuk perjuangan saya dalam menempuh pendidikan, dalam proses penulisan skripsi terdapat banyak tantangan dan hambatan yang harus saya lalui. Namun, semua itu tidak akan terlalui tanpa arahan dan masukan dari beberapa pihak yang sangat penting untuk saya. Maka dalam penulisan skripsi ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang luar biasa untuk saya, dalam memberikan referensi, contoh dan inspirasi.

Terimakasih kepada Dr. Yusi Asnidar M.Hum., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Prancis dan dosen pembimbing kedua saya yang sabar dan memberikan waktu dan pemikiran untuk membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih saya ucapkan kepada Dr. Subur Ismail, M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama saya yang selalu memberikan masukan, nasehat dan saran yang sangat berguna untuk penulisan skripsi ini. Tanpa kedua dosen pembimbing, saya tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Prancis, yaitu kepada Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd, Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd., Ratna, M.Hum., Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum, Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd., Yunilis Andika, S.Pd, M.Li, Salman Al Farisi, S.Pd, M.Hum, Dra. Dian Savitri, M.Pd.

Ucapan terima kasih saya yang terdalam kepada kedua orang tua saya mama dan bapak yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam menyelesaikan pendidikan saya, kepada kedua adik saya atas rasa sayang dan perhatian. Untuk sahabat saya Bira, Rindi, Salsa dan Gibran yang selalu menanyakan kelulusan saya sehingga saya semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih banyak kepada orang yang selalu men-support saya selama proses penulisan skripsi ini, Junior. Terimakasih atas support serta energy



yang diberikan. Kepada rekan dan kerabat yang mendukung saya dan menginspirasi saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, ucapan terimakasih saya ucapkan sebanyak banyaknya.

Sebagai penulis, saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Tangerang, 18 Januari 2024

AL



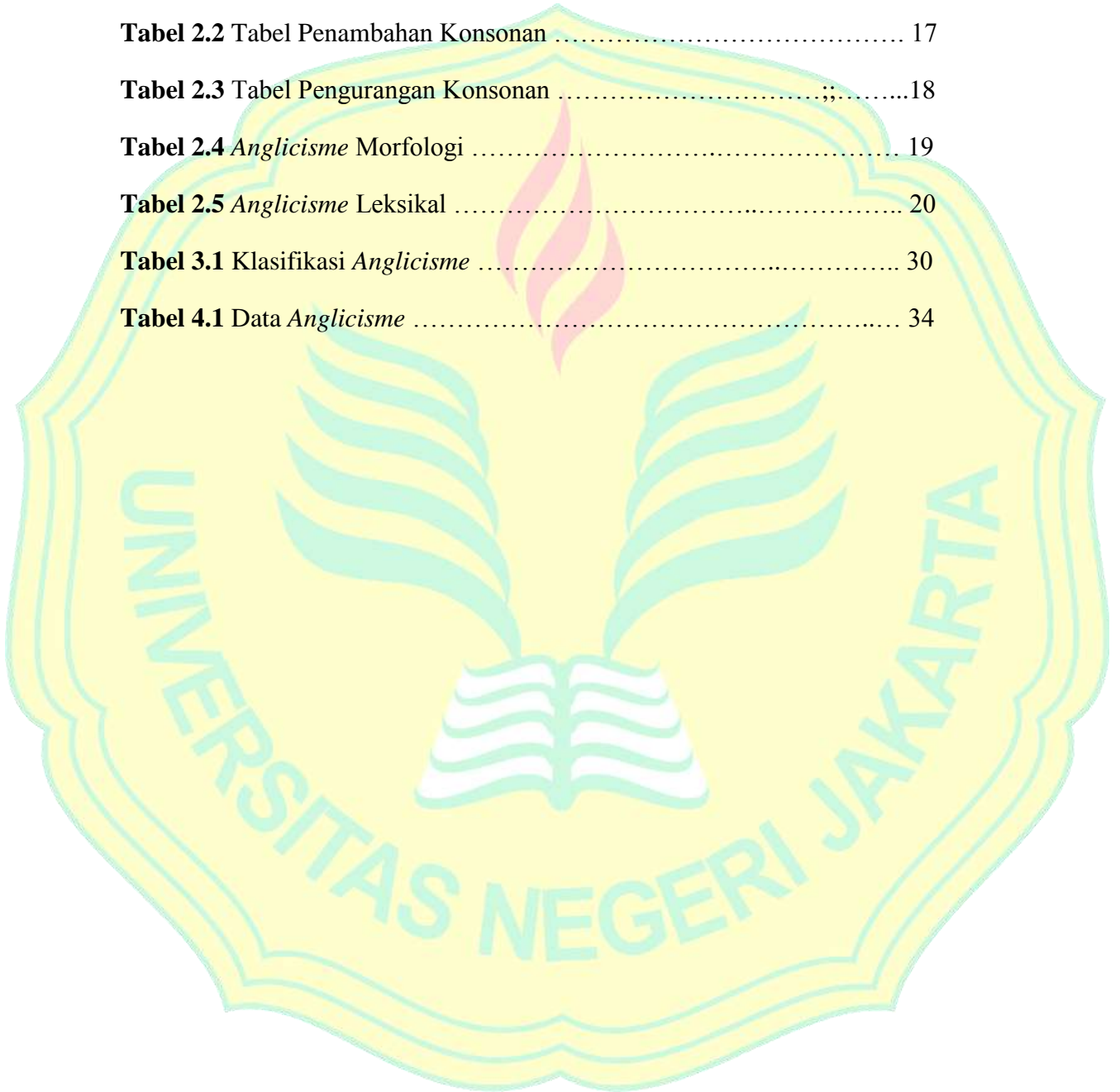
## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>RÈSUMÈ</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Deskripsi Teoritis .....	10
A.1 Morfologi .....	10
A.2 Kata Serapan .....	11
A.3 Faktor Pendorong Penyerapan Bahasa.....	13
A.4 Pengertian <i>Anglicisme</i> .....	14
A.5 Bentuk <i>Anglicisme</i> .....	16
B. Penelitian relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
A. Tujuan Penelitian .....	25
B. Ruang Lingkup Penelitian.....	25
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	25
D. Prosedur Penelitian .....	26

E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28
H. Kriteria Analisis.....	30
<b>BAB V HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Data .....	32
B. Interpretasi Data.....	48
B.1 Anglicisme Leksikal.....	45
B.2 Anglicisme Grafika .....	73
B.3 Anglicisme Morfologi .....	75
C. Keterbatasan Penelitian .....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan.....	86
B. Implikasi .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Tabel Subtitusi .....	17
<b>Tabel 2.2</b> Tabel Penambahan Konsonan .....	17
<b>Tabel 2.3</b> Tabel Pengurangan Konsonan .....	18
<b>Tabel 2.4</b> <i>Anglicisme</i> Morfologi .....	19
<b>Tabel 2.5</b> <i>Anglicisme</i> Leksikal .....	20
<b>Tabel 3.1</b> Klasifikasi <i>Anglicisme</i> .....	30
<b>Tabel 4.1</b> Data <i>Anglicisme</i> .....	34



## DATAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data .....	30
Gambar 4.1 Diagram Jenis Anglicisme .....	33
Gambar 4.2 Data 1 .....	43
Gambar 4.3 Data 2 .....	44
Gambar 4.4 Data 3 .....	45
Gambar 4.5 data 4 .....	47
Gambar 4.6 Data 5 .....	48
Gambar 4.7 Data 6 .....	49
Gambar 4.8 Data 7 .....	50
Gambar 4.9 Data 8 .....	51
Gambar 4.10 Data 9 .....	52
Gambar 4.11 Data 10 .....	54
Gambar 4.12 Data 11 .....	55
Gambar 4.13 Data 12 .....	56
Gambae 4.14 Data 13 .....	57
Gambar 4.15 Data 14 .....	58
Gambar 4.16 Data 15 .....	59
Gambar 4.17 Data 16 .....	60
Gambar 4.18 Data 17 .....	62
Gambar 4.19 Data 18 .....	64
Gambar 4.20 Data 19 .....	65
Gambar 4.21 Data 20 .....	66

<b>Gambar 4.22 Data 21 .....</b>	<b>67</b>
<b>Gambar 4.23 Data 22 .....</b>	<b>68</b>
<b>Gambar 4.24 Data 23 .....</b>	<b>69</b>
<b>Gambar 2.25 Data 24 .....</b>	<b>70</b>
<b>Gambar 2.26 Data 25 .....</b>	<b>71</b>
<b>Gambar 2.27 Data 26 .....</b>	<b>72</b>
<b>Gambar 4.28 Data 27 .....</b>	<b>73</b>
<b>Gambar 4.29 Data 28 .....</b>	<b>74</b>
<b>Gambar 4.30 Data 29 .....</b>	<b>75</b>
<b>Gambar 4.31 Data 30 .....</b>	<b>76</b>
<b>Gambar 4.32 Data 31 .....</b>	<b>77</b>
<b>Gambar 4.33 Data 32 .....</b>	<b>78</b>

